



**MAESTROLINK DYNAMIC IDR - May 2012**

Maestrolink Dynamic IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memperoleh hasil Investasi yang menarik melalui Investasi pada saham berkapitalisasi besar di Bursa Efek Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	7.34%
Saham	92.66%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

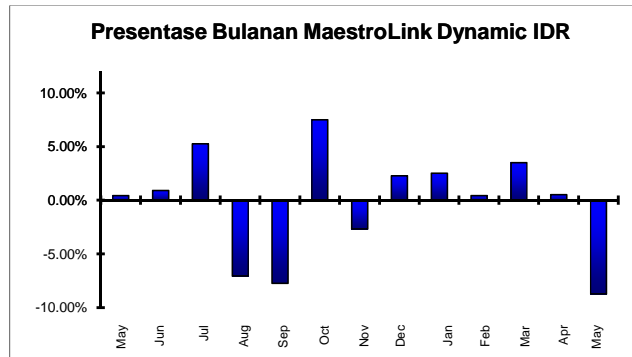
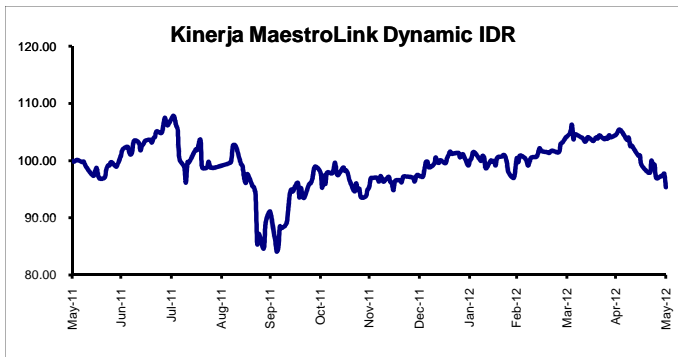
Saham	> 80%
Instrumen Pasar Uang	< 20%

**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO MAESTROLINK DYNAMIC IDR**

PT Astra International Tbk	9.49%
Bank Central Asia Tbk	6.84%
Bank Mandiri Tbk	6.38%
Telekomunikasi Tbk	6.30%
Unilever Indonesia Tbk	6.28%

\*data diperoleh dari Fund Manager

**KINERJA PORTFOLIO**



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Dynamic IDR	-8.73%	-5.03%	0.04%	-2.20%	-4.61%	14.47%
LQ45	-9.23%	-6.80%	-1.63%	-4.13%	-5.36%	12.82%

**KOMENTAR PASAR**

Maestrolink Dynamic IDR membukukan kinerja negatif dibulan May 2012 seiring dengan menurunnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 3832.82 (-8.32% MoM) dibanding bulan April 2012. Investor asing menarik dana dari emerging market termasuk Indonesia (flight to quality) ditengah kekhawatiran kondisi zona Eropa khususnya Yunani. Yunani akan melakukan pemilihan ulang tanggal 17 Juni 2012, dan dikhawatirkan partai anti-ballout yang akan memenangi pemilihan ulang tersebut, sehingga kemungkinan akan keluar dari zona Eropa. Data pertumbuhan China juga lebih rendah dari perkiraan. Saham-saham defensive seperti sektor konsumen dan telekomunikasi membukukan kinerja lebih baik jika dibandingkan dengan sektor pertambangan, perkebunan serta properti yang mengalami penurunan tajam. Bank Indonesia melakukan intervensi nilai tukar rupiah sebesar USD 4 milyar selama May 2012. Rupiah ditutup di level 9565. Inflasi di bulan May sebesar 4.45% dibawah ekspektasi pasar, harga minyak bumi dan komoditas juga menurun sehingga menurunkan tekanan atas subsidi bahan bakar

**INFORMASI LAIN**

Mata Uang	: Rupiah	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 88,382 Bio
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,094.9908
Tanggal Peluncuran	: 21 Juni 2010		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.